



TEI 2016, Fantastis, Kabel Listrik *High Voltage* Laku USD 5 Juta

Jakarta, 14 Oktober 2016 – Penjualan kabel listrik bertegangan tinggi (*high voltage*) terbilang fantastik. Perusahaan Indonesia dan Afrika Selatan sepakat menandatangani *Memorandum of Understanding (Mou)* senilai USD 5 juta. MoU yang difasilitasi *Indonesia Trade Promotion Center (ITPC)* Johannesburg dilaksanakan di sela Pameran *Trade Expo Indonesia* ke-31 di Jakarta tanggal 12-16 Oktober 2016.

Penandatanganan MoU antara PT. Kabel Metal Indonesia (KMI) Wire and Cable, Tbk dan Wemco Trading and Investment (pty) ltd dari Afrika Selatan disaksikan langsung oleh Duta Besar RI untuk Afrika Selatan Suprpto Martosoetomo.

"Kami menyambut baik penandatanganan MoU pembelian kabel high voltage oleh perusahaan Afrika Selatan tersebut. Pembelian dengan nilai yang cukup fantastik menunjukkan perwakilan perdagangan Indonesia memiliki andil dan peran penting dalam meningkatkan ekspor produk Indonesia," jelas Suprpto.

ITPC Johannesburg memfasilitasi sejumlah *buyers* dari pasar Afrika Selatan yang berminat membeli produk Indonesia. Selain kabel *high voltage*, produk Indonesia yang diminati antara lain makanan dan minuman, furnitur, manufaktur, kopi, dan *home decor*.

Kepala ITPC Johannesburg Pontas Tobing menyatakan Afrika Selatan merupakan pasar nontradisional yang menarik. Ia mengaku mendapatkan mandat untuk mendatangkan sebanyak-banyaknya *buyers*. Kerja keras itu kini berhasil. *"Kami ditugaskan untuk menjaring sebanyak-banyaknya buyers dari negara akreditasi. Kami ikut aktif meningkatkan nilai produk ekspor Indonesia sebagai salah satu faktor penggerak perekonomian,"* jelas Pontas Tobing.

Seperti diketahui, neraca perdagangan Indonesia dengan Afrika Selatan periode Juli tahun 2016 tercatat surplus sebesar USD 275,65 juta, naik sebesar 1,51% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2015 yang tercatat sebesar USD 271,55 juta. Nilai ekspor Indonesia ke Afrika Selatan tercatat sebesar USD 429,58 juta dan impor Indonesia dari Afrika Selatan tercatat sebesar USD 153,92 juta pada periode tersebut.

--selesai--

*Sumber: Indonesia Trade Promotion Center Johannesburg, Afrika Selatan
Disunting oleh Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Perdagangan*